



- سرشناسه: R. Kheradmardi, Husain - ۱۳۴۰ - رمضانى خردمردى، حسين، حسين، ۱۳۴۰ -
 عنوان قراردادی: مدیریت سیاسی از دیدگاه خواجه نصیرالدین طوسی. اندونزیایی
 عنوان و نام پدیدآور: Manajem Politik Perspektif Khajeh Nashiruddin Thusi/ Husain
- مشخصات نشر: R. Kheradmardi; penterjemah Muhammad Syamsul Arif.
 Qum: Al-Mustafa International Translation and Publication Center,
 1393 = 2014.
- مشخصات ظاهری: ۲۴۷ص: ۵/۱۴×۲۱/۵ س.م.
 فروست اصلی: مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی ﷺ؛ ۱۶۲/پ/۲۵۵/۱۳۹۳
 فروست فرعی: نمایندگی المصطفی ﷺ در اندونزی؛ ۱
 شابک: ۸-۰۱۵-۹۶۴-۹۷۸
- وضعیت فهرست نویسی: فیبا
 یادداشت: اندونزیایی.
 یادداشت: این کتاب برگرفته از اخلاق ناصری است.
 موضوع: نصیرالدین طوسی، محمدبن محمد، ۵۹۷ - ۶۷۲ق. -- دیدگاه درباره
 مدیریت
 موضوع: نصیرالدین طوسی، محمدبن محمد، ۵۹۷ - ۶۷۲ق. اخلاق ناصری--
 نقد و تفسیر
- شناسه افزوده: شمس العارف، محمد، مترجم
 شناسه افزوده: Muhammad Syamsul Arif, Muhammad
 شناسه افزوده: جامعة المصطفی ﷺ العالمية. مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی ﷺ
 شناسه افزوده: Almustafa International University Almustafa International
 Translation and Publication center
- رده بندی کنگره: BP ۲۴۷/۴۵/ن/۳۲۰۴۹۵۱۹ ۱۳۹۳
 رده بندی دیویی: ۶۱/۲۹۷
 شماره کتابشناسی ملی: ۳۶۴۹۴۸۰

Manajem Politik

Perspektif Khajeh Nashiruddin Thusi

Husain R. Kheradmardi

penerjemah:

Muhammad Syamsul Arif



pusat penerbitan dan
penerjemahan internasional al Musthafa

Manajem Politik Perspektif Khajeh Nashiruddin Thusi

penulis: Husain R. Kheradmardi

penerjemah: Muhammad Syamsul Arif

cetakan: pertama, 1393 sh / 2014

penerbit: pusat penerbitan dan penerjemahan internasional al Musthafa

percetakan: Norenghestan

jumlah cetak: 300

ISBN: 978-964-195-015-8

مدیریت سیاسی از دیدگاه خواجه نصیرالدین طوسی

ناشر: مرکز بین‌المللی ترجمه و نشر المصطفی ﷺ

تیراژ: ۳۰۰

قیمت: ۱۱۵۰۰۰ ریال

مؤلف: حسین خردمردی

مترجم: محمد شمس عارف

چاپ اول: ۱۳۹۳ ش / ۲۰۱۴ م

چاپخانه: نارنجستان

© Al-Mustafa International Publication and Translation Center

Stores:

- IRAN, Qom; Muallim avenue western , (Hujjatia). Tel-Fax: +98 25-37839305 - 9
- IRAN, Qom; Boulevard Muhammad Ameen, Y-track Salarayah. Tel: +98 25-32133106, Fax: +98 25-32133146
- IRAN, Tehran; Inqilab Avenue, midway Wisal Shirazi and Quds, off Osko Street, Block 1003. Tel: +98 21-66978920
- IRAN, Mashad; Imam Reza (a.s) Avenue, Danish Avenue Eastern, midway Danish 15 and 17. Tel: +98 51-38543059

www.pub.miu.ac.ir

miup@pub.miu.ac.ir

kepada semua pihak yang turut andil dalam penerbitan buku ini kami haturkan banyak terima kasih

Daftar Isi



PENGANTAR IICT	xiii
PENDAHULUAN	1
BAB I: BIOGRAFI KHAJEH NASHIRUDDIN THUSI	3
1. Riwayat Hidup	3
2. Keturunan	16
2.1 Anak dan Cucu	16
2.2 Anak Didik	17
3. Akar Pemikiran	19
3.1 Mazhab Keyakinan; Syi'ah	19
3.2 Ilmu Pengetahuan; Aliran Filsafat Farabi	20
3.3 Pengalaman Hidup	21
4. Posisi dalam Sejarah	22
4.1 Iran	25
4.2 Dunia Islam	27
4.3 Dunia Barat	29
BAB II: DASAR-DASAR MANAJEMEN POLITIK	31
1. Manusia	32
1.2 Antropologi Filosofis	32
a. Titik Awal dan Titik Akhir Manusia	32
b. Esensi Manusia	34
c. Kekuatan-kekuatan Jiwa Insani	36

d. Kedudukan Manusia di Kalangan Maujud yang Lain	39
e. Kesempurnaan Manusia	42
Tujuan Kesempurnaan	45
Hubungan Kebaikan dengan Kebahagiaan	46
Pencapaian Kebahagiaan	47
Tingkatan Kebahagiaan Jiwa	48
Ragam Kebahagiaan Jiwa	48
Ragam Keutamaan	53
Kebalikan Keutamaan: Keburukan (Radzilah)	54
Jalan Menuju Kesempurnaan	56
Alam Natural	56
Penyucian Akhlak	58
Faktor Kesempurnaan	61
Fasilitas Kesempurnaan	64
Syarat-Syarat Kesempurnaan	66
Masyarakat dan Etos Tolong Menolong	66
Syariat	67
Pengatur (Mudabbir)	70
Nabi	71
Imam	72
Ulama Mujtahid	72
Taklif	73
1.2. Antropologi Politis	74
a. Kebutuhan Manusia	77
Membutuhkan Spesies Lain	77



Membutuhkan Sesama	77
b. Tabiat Sosial	80
c. Cinta	81
d. Perbedaan Individual	83
2. Masyarakat	85
2.1. Asal Muasal Masyarakat	86
2.2. Klasifikasi Masyarakat	86
2.3. Tujuan Masyarakat	89
a. Masyarakat Ideal	91
b. Masyarakat Nonideal	92
2.4. Aneka Ragam Anggota Masyarakat	95
a. Klasifikasi Profesi	95
Ahli Pena	95
Ahli Pedang	96
Ahli Transaksi	97
Ahli Pertanian	97
b. Aneka Ragam Tabiat	98
2.5. Keharusan Manajemen Politik	100
BAB III: SUBSTANSI MANAJEMEN POLITIK	103
1. Dasar-dasar Manajemen Politik	103
1.1. Ilmu Manajemen Politik (Hikmah Madani)	104
1.2. Praktik Manajemen Politik (Politik Praktis)	107
2. Tujuan Manajemen Politik	110
3. Pilar-pilar Manajemen Politik	111
3.1. Undang-Undang	113
3.2. Penguasa dan Negara	115
3.3. Mata Uang dan Kekuatan Ekonomi	120
4. Klasifikasi Politik	122

4.1. Politik Kekuasaan	122
a. Politik Defisien	123
Politik Defisien untuk Masyarakat Nonideal	123
Hegemoni	127
b. Politik Ideal (Utama dan Transendental)	129
4.2. Politik Dominasi	130
4.3. Politik Kemuliaan dan Harga Diri	132
4.4. Politik Jamaah	133
4.5. Hubungan Politik Kekuasaan dengan Model Politik yang Lain	134
a. Politik Kekuasaan dan Politik Jamaah	134
b. Politik Kekuasaan, Politik Kemuliaan dan Politik Dominasi	135
5. Syarat dan Kriteria Pemimpin Politik	138
BAB IV: MEKANISME MANAJEMEN POLITIK	147
1. Berpikir (Perancangan Kebijakan Politik)	147
1.1. Tujuan	148
1.2. Prinsip Utama	150
1.3. Metode	152
2. Mengatur Strategi (Perencanaan Politik)	154
2.1. Memelihara Ketahanan Negara (Resistensi)	154
a. Merapatkan Barisan Kawan	155
Aspek Dalam Negeri	155
Aspek Luar Negeri	157
b. Memecah Belah Barisan Musuh	158
Aspek Dalam Negeri	158
Aspek Luar Negeri	159



2.2. Regulasi Pemerintah	160
a. Regulasi Bidang Ekonomi	160
Pendapatan	162
Menjaga Harta Kekayaan	166
Pengeluaran	168
b. Regulasi Bidang Sosial	169
Kesetaraan Klasifikasi Profesi	170
Menentukan Posisi dan Kedudukan Setiap Individu	172
Layanan Sosial (Distribusi Kemaslahatan Komunal dan Sumber Daya Umum)	176
Keselamatan dan Kesehatan Umum	177
Harta Kekayaan dan Dukungan Ekonomi	178
Kemuliaan dan Harga Diri (Status Sosial)	180
2.3. Regulasi Negara	181
a. Regulasi Bidang Ekonomi	186
Pendapatan (Sumber Income Pemerintah)	187
Warisan Orang-Orang Terdahulu	188
Harta Rakyat	188
a. Kaum Petani	189
b. Kaum Saudagar dan Pedagang	190
c. Para Peternak	191
d. Harta Tak berpemilik	191
Kompetensi Negara	192
Nasib dan Rezeki	195
Pemeliharaan	195
Pengeluaran	197
b. Regulasi Bidang Keamanan Politik dan Sosial	203
c. Regulasi Bidang Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan	203

3. Manajemen	205
3.1. Toleransi terhadap Rakyat	206
3.2. Menaati Undang-Undang	206
3.3. Strategi Manajemen	209
a. Pengawasan dan Kontrol Sosial	210
Kebijakan Kompensasi	211
Kebijakan Sanksi	211
b. Pengawasan dan Pemeriksaan Politik (Administratif)	212
Menunjuk Para Informan Lokal dan Mengirim Pengawas	213
Menerima Kedatangan Rakyat yang Memerlukan	214
Percaya pada Pejabat dan Aparatur	214
Penghargaan dan Hukuman	215
c. Informasi; Menerima dan Memberi Informasi	215
Mencari Informasi tentang Situasi Negara dan Pemerintah	216
Mencari Informasi tentang Urusan Keamanan Negara	217
Menyimpan Informasi	218
d. Musyawarah	219
BAB V: KESIMPULAN	221
BIBLIOGRAFI	225
INDEKS	229
IKLAN BUKU	235



Transliterasi Arab



ا	a	خ	kh	ش	sy	غ	gh	ن	n
ب	b	د	d	ص	sh	ف	f	و	w
ت	t	ذ	dz	ض	dh	ق	q	ه	h
ث	ts	ر	r	ط	th	ك	k	ء	'
ج	j	ز	z	ظ	zh	ل	l	ي	y
ح	<u>h</u>	س	s	ع	'	م	m		

â = a panjang

Î = i panjang

û = u panjang

Transliterasi Persia



أ a	إ e	ل/أ o	ی i	ُ u
ب b	پ p	ت t	ث ts	ج j
چ c	ح h	خ kh	د d	ذ dz
ر r	ز z	ژ zh	س s	ش sy
ص sh	ض dh	ط t	ظ zd	ع ʿ
غ gh	ف f	ق q	ک k	گ g
ل l	م m	ن n	و v	ه h
ی y	ء ʾ	هـ h-e	های ho-ye	
	ن nn	و ū	ه ho	

PROFIL IICT

Institute for Islamic Culture and Thought (IICT) berdiri dan memsulai aktivitasnya pada 1372 HS/1994 M di atas sebuah par-adigma pemikiran pembaruan. Hingga kini, konstruksi pemikiran sarjana dunia Islam dapat diklasifikasi ke dalam tiga tipe, yakni tradisionalisme, modernisme, dan modernisme religius. Kaum tradisional, dalam interaksi mereka dengan modernitas, menghadapi berbagai konsep dan teori baru, menempatkan tradisi sebagai prinsip yang tak bisa “disentuh” dalam kondisi apa pun. Dalam rangka melindungi tradisi, mereka mereaksi modernitas secara negatif. Dampaknya, upaya dekonstruksi pemikiran dan reproduksi pemahaman aktual terhadap teks agama yang kompatibel dengan aneka ragam kebutuhan masyarakat, dalam paradigma ini, tampaknya tidak mungkin lagi ditempuh.

Sementara dari sisi lain, kaum modernis berdiri pada posisi diametris di hadapan kaum tradisional, sedemikian rupa hingga dalam interaksi dengan berbagai konsep modernitas dan pemikiran modern, mereka menempatkan modernitas sebagai nilai prinsipal dan mengkontekstualisasikan tradisi sesuai dengan konsep-konsepnya.

Apabila dampak paradigma tradisionalisme itu muncul dalam bentuk kejumudan, fundamentalisme, dan keterbelakangan, paradigma modernisme justru pada gilirannya berujung pada negasi total terhadap tradisi dan sebaliknya menumbuhkan paradigma humanisme serta mendukung dominasi sekularisme dalam seluruh aspek masyarakat. Di antara dua paradigma ini, Modernisme religius dan terutama paradigma Pemikiran Pembaruan tampil konsisten dalam menjunjung tinggi tradisi

sebagai prinsip sepanjang pergaulannya dengan konsep-konsep modernitas, sekaligus berupaya mendekonstruksi dan mereproduksi pemikiran baru dengan cara menyaring konsep-konsep modernitas dengan filter tradisi. Dalam mekanisme inilah terma-terma seperti: kebebasan, kesetaraan, dan demokrasi agama menemukan makna khasnya dibanding dengan kebebasan, demokrasi, dan keadilan sosial sebagaimana yang dipahami dalam paradigma modern.

Berbasis di atas akal dan rasionalitas, paradigma Pemikiran Pembaruan meletakkan pandangan dunia Islam sebagai sudut pandangnya dalam upaya mendefinisikan realitas, mencapai kebenaran, dan menjelaskan sistem nilai. Atas dasar ini pula, tentu saja, ia melaksanakan agenda penggagasan teori dan reproduksi pemikiran dalam berbagai bidang: hukum, budaya, ekonomi, politik, dan sosial.

Berkaitan dengan hal ini, IICT hingga kini telah mendistribusikan lebih dari enam ratus karya ilmiah ke pasar penerbitan di tingkat internasional. Tidak hanya menanggapi kritis sekularisme dan humanisme sebagai dua pandangan dunia yang dominan di Barat, karyakarya ini juga dengan kekuatan kritis yang sebanding menganalisis dan menyangkal paradigma kaum tradisional muslim, sekaligus mengolah pemikiran baru di atas jalur tradisi dalam kerangka rasionalitas Islam dan basis-basis yang aksiomatis dan logis.

Hujjatul Islam Prof. Ali Akbar Rasyad
DIREKTUR INSTITUTE FOR ISLAMIC CULTURE
AND THOUGHT (IICT)

Pendahuluan



Studi tentang “Manajemen Politik dalam Perspektif Khajeh Nashiruddin Thusi” digagas berlandaskan pada postulat bahwa Khajeh dalam bidang manajemen politik memiliki dwiorientasi dan sangat transendental.

Guna menelaah sistem manajemen politik Khajeh Nashiruddin Thusi, maka pada Bab I, kami akan melakukan evaluasi atas landasan-landasan utama sistem manajemen politik dalam perspektifnya. Pada bab ini, kami berusaha memahami bahwa menurut Khajeh, sistem manajemen politik memiliki akar yang kuat dalam eksistensi masyarakat, khususnya masyarakat politis atau negara. Bab II, kami memaparkan kajian tentang manusia dan masyarakat dalam perspektif Khajeh. Dalam pandangannya, manusia adalah makhluk Allah yang dalam tentang *mabda'* (titik awal) dan *ma'âd* (titik akhir) senantiasa mencari kebaikan dan kebahagiaan; tujuan yang hanya bisa diperoleh dalam konteks kehidupan sosial dan pembentukan masyarakat politis. Jelas, kehidupan demikian ini memerlukan suatu manajemen politik.

Pada Bab III, kami akan menelaah pilar-pilar utama sistem manajemen politik Khajeh Nashiruddin Thusi. Ia menggambarkan sistem ini dalam dua aspek: teoretis dan

praktis. Yang pertama adalah landasan utama, sedangkan yang belakangan adalah implikasi dari yang pertama. Sembari menjelaskan tujuan dan pilar-pilar utama sistem manajemen politik, ia membagi politik ke dalam klasifikasi yang beraneka ragam. Secara global, ada politik yang sempurna, ada juga politik yang tidak sempurna. Pada hemat Khajeh, sistem manajemen politik hanya terwujud dalam politik yang sempurna saja. Ia juga menentukan beberapa syarat dan kriteria bagi penyelenggara manajemen politik; yakni pemimpin politis. Syarat dan kriteria itu akan kami paparkan pada tempatnya.

Pada Bab IV, dibahas pola pelaksanaan manajemen politik Khajeh Nashiruddin Thusi. Di dalamnya, tema “berpikir dan merenungkan” (*tadabbur*) dalam menentukan kebijakan politik; (meliputi tujuan, prinsip-prinsip utama, dan metode), dan berikut tema “mengatur strategi” (*tadbîr*) dalam rangka perencanaan politik; (meliputi agenda-agenda yang dicanangkan guna memelihara keutuhan pemerintahan serta usaha regulasi antara negara dan pemerintah), menjadi acuan kajian dalam format sistem manajemen politik. Akhirnya, tema “mengelola” (*idârah*) dalam rangka mengemban sebuah tugas politis dikupas sembari menekankan konsep toleransi terhadap rakyat, menaati undang-undang, dan strategi manajemen dalam format sistem manajemen politik.

Buku kecil ini hanyalah sebuah upaya sederhana guna mengenal lebih lanjut pandangan Khajeh Nashiruddin Thusi tentang sistem manajemen politik. □